

Tercatat 12 Pasien Covid-19 Sembuh, 4 Orang Masih Dalam Perawatan



Tim Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Barito Selatan (Barsel) menginformasikan perkembangan penanganan Covid-19. Dari 16 pasien positif virus corona atau Covid-19, diantaranya dinyatakan sembuh. Yang terbaru, dua orang sembuh.

Dua pasien yang baru sembuh itu disampaikan pihak RSUD Jaraga Sasameh Buntok, Selasa (16/6) kemarin. Sedangkan empat orang lagi, masih dalam perawatan di rumah sakit kebanggaan warga Dahani Dahanai Tuntung Tulus - sebutan Kabupaten Barito Selatan.

Juru Bicara Tim Gugus Tugas Covid-19 Barsel dr Djulita K Palar saat konferensi pers di Aula Setda Barsel, Selasa (16/6) kemarin membenarkan, jumlah pasien positif virus yang awalnya dari Wuhan, Tiongkok itu, berjumlah 16 orang. Dari jumlah tersebut, 12 orang sudah sembuh, dan masih dirawat intensif 4 orang lagi. "Saat ini semua pasien dirawat di RSUD Jaraga Sasameh Buntok," tegas beliau.

Sementara Direktur RSUD Jaraga Sasameh Buntok dr Leonardus P Lubis SpOG mengatakan, ada enam pasien yang dirawat intensif. Yaitu Ny S-- asal Desa Tanjung Jawa, Ny M--asal Desa Tanjung Jawa, Tuan S--asal Kecamatan Jenamas, Ny S--asal Desa Tanjung Jawa, Tuan YC dan Tuan S--asal Desa Rantau Kujang.

Dijelaskan dokter ahli kandungan itu, dari enam pasien itu, Ny M yang masih dinyatakan positif dan menjalani perawatan di RSUD Jaraga Sasameh Buntok. "Karena berdasarkan hasil tes swab, Ny M dinyatakan masih positif. Mudah-mudahan, yang bersangkutan bisa sembuh seperti pasien yang lainnya," harap Leonardus.

Walaupun beberapa pasien diperbolehkan pulang, menurut Leonardus, namun tetap dianjurkan menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai protokol kesehatan. Yakni mengisolasi diri selama 14 hari setelah pulang dari rumah sakit. "Kita tetap menganjurkan pasien untuk mengisolasi dirinya selama 14 hari saat pasien sudah berkumpul dengan keluarganya," tegas beliau.

Sekda Barsel Bapak Eddy Purwanto mengatakan, Pemerintah Kabupaten Barito Selatan bersama instansi terkait tetap dan terus melakukan pencegahan meluasnya penularan virus corona.

(Sumber : kaltengpos.co/is)